

ABSTRAK

Misbah, Muhammad, 2022 “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN NILAI *RELIGIUS CULTURE* DI SMP RAUDLATUL MUTA’ALLIMIN LAMONGAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dra. Hj. KHOTIMATUS SURYANI, M.Ag. (2) SULHATUL HABIBAH, M. Phil.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Meningkatkan *Religius Culture*.

Religius culture adalah gabungan ajaran dan nilai-nilai agama yang mendasari tingkah laku kebiasaan keseharian. Problematika yang terjadi kurangnya wawasan siswa dalam bidang agama disebabkan kurangnya minat siswa dan motivasi keluarga dalam peningkatan SDM. Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan nilai *religius culture* diantaranya dengan pembiasaan dalam *religius culture*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan nilai *religius culture* di SMP Raudlatul Muta’allimin Lamongan (2) untuk mengetahui *religius culture* di SMP Raudlatul Muta’allimin Lamongan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif di SMP Raudlatul Muta’allimin Lamongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian meliputi data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian di SMP Raudlatul Muta’allimin Lamongan dapat diketahui bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan nilai *religius culture* sebagai *leader, manager, administrator, supervisor, educator* dan pencipta suasana kerja. Kepala sekolah merinci berbagai macam program, seperti kegiatan pembiasaan membaca al-Qur’an dan kegiatan praktek keagamaan dan *ubudiyah* seperti memandikan mayit, mengkafani, mensholati dan sholat berjamaah. Sehingga bisa mewujudkan lingkungan yang *religius* di lingkup sekolah. Maka peran kepala sekolah memegang peran penting dalam membangun *religius culture* melalui nilai-nilai keagamaan. Berbagai program *religius culture* yang dilaksanakan merupakan salah satu usaha kepala sekolah dalam meningkatkan *religius culture* bagi seluruh warga sekolah dengan kebutuhan peningkatan *religius culture* di sekolah, agar masyarakat sekolah mendapatkan peluang, bisa mempunyai dan mewujudkan seluruh aspek keberagamaannya baik pada aspek kepercayaan (keimanan), praktik agama, pengetahuan dan pengalaman keagamaan. Seluruhnya dapat dicapai melalui berbagai macam aktivitas keagamaan sebagai alat dalam menghasilkan dan meningkatkan *religius culture* di sekolah.